

MENINGKATKAN JIWA SOSIAL MELALUI PMR DALAM KEGIATAN JUMPA BAKTI GEMBIRA KOTA MEDAN YANG KE XII

Agilia Febriani¹, Friska Widia², Khoiria Marta Parapat³, Usiono⁴
^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
agiliafebriani02@gmail.com, friskawidia37@gmail.com,
Khoiriahmartap@gmail.com, usiono@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Jumpa Bakti Gembira is an event held by PMI, this event aims to provide benefits and happiness to people in need. Through social activities, education and entertainment, Jumbara can make a positive contribution and strengthen mutual care and concern for others. The existence of the jumbara is very important in improving the social spirit of participants. By doing jumbara, participants can learn to work together and help each other in achieving common goals. Through jumbara activities, participants can get to know each other and expand their social networks. Apart from that, jumbara can also increase feelings of empathy and concern for other people. The aim of this research is to study the impact of jumbara activities on improving the social life of the participants who take part. The research method used by researchers is a qualitative method, and data collection is done using interviews and documentation. The results of evaluations through interviews conducted by researchers showed that 70% of participants who took part in this Jumbara activity understood that by taking part in this activity they could improve their social life through social, educational and entertainment activities.

Keywords : Education, Social Spirit, PMI

ABSTRAK

Jumpa Bakti Gembira adalah acara yang diadakan oleh PMI, acara ini bertujuan untuk memberikan manfaat dan kebahagiaan kepada orang-orang yang membutuhkan. Melalui kegiatan sosial, edukasi dan hiburan, Jumbara ini dapat memberikan kontribusi positif dan memperkuat rasa saling peduli serta kepedulian terhadap sesama. Keberadaan jumbara sangat penting dalam meningkatkan jiwa sosial peserta. Dengan melakukan jumbara, peserta dapat belajar bekerja sama dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Melalui kegiatan jumbara, peserta dapat mengenal satu sama lain dan memperluas jaringan sosial mereka. Selain itu, jumbara juga dapat meningkatkan rasa empati dan kepedulian terhadap orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari dampak kegiatan jumbara terhadap peningkatan jiwa sosial para peserta yang mengikutinya. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif, dan untuk pengumpulan datanya dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil evaluasi melalui wawancara yang telah peneliti lakukan, 70% peserta yang mengikuti kegiatan jumbara ini sudah paham bahwa dengan mengikuti kegiatan ini mereka

bisa meningkatkan jiwa sosial mereka melalui kegiatan sosial, edukasi dan hiburan.

Kata Kunci : Edukasi, Jiwa Sosial, PMI

A. Pendahuluan

Sekarang ini, tidak sedikit para peserta didik menunjukkan perilaku asosial yang terlihat dalam kesehariannya, misalnya mereka kurang peduli pada sesama teman, kurang peduli pada lingkungan, dan sering melanggar aturan, baik dimasyarakat maupun disekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tentunya diperlukan solusi dalam mengatasinya khususnya dalam hal pembentukan karakter pro sosial siswa. Perilaku pro sosial siswa dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah, salah satunya adalah PMR. (Nasrul, 2022)

Palang Merah Remaja merupakan wadah atau tempat untuk membina siswa dalam pengembangan karakter kepalang merahan yaitu mengarahkan anggota PMR agar mengetahui, memahami, dan berperilaku sesuai prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah, dalam pembinaan yang berbasis pengembangan karakter dilaksanakan dengan pendekatan keterampilan hidup yang mencakup

social skill atau keterampilan sosial, yaitu proses pembinaan interaktif yang tujuannya untuk memaksimalkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anggota PMR sehingga terjadi perubahan positif. PMR (Palang Merah Remaja) merupakan tempat binaan anggota remaja dari PMI (Palang Merah Indonesia) yang biasa disebut dengan PMR. Melalui kegiatan ini peserta didik dapat memanfaatkan waktunya untuk mengikuti kegiatan sosial yang tentunya dapat bermanfaat bagi peserta didik dan juga masyarakat. (Aisyah, 2018)

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial. PMI selalu mempunyai tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan.

Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan Jumpa Bakti dan

Gembira atau Jumbara yang merupakan ajang bertemunya perwakilan anggota PMR dan PMI di seluruh Indonesia. Sesuai namanya,

Jumbara ini bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan menambah relasi antar anggota PMR Wira dan Madya se Kabupaten atau Kota melalui kegiatan perkemahan dan travelling kepalangmerahan. Kegiatan ini adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran untuk membantu menciptakan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya melalui kegiatan yang diadakan secara khusus dalam jadwal sehari-hari. (Yunizar Ritonga, 2023)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di Kampung *Out Bound* yang beralamatkan Di Jl. Durin simbelang Kecamatan Pancur Batu Provinsi Sumatera Utara. Observasi ini dilakukan pada hari Jum'at , 13 Oktober 2023 pada pukul 10:00-12:00 Wib. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek ataupun subjek yang terdapat di suatu tempat untuk dilakukannya penelitian. Oleh

karena itu untuk penelitian kali ini populasi yang peneliti gunakan yaitu peserta yang mengikuti kegiatan Jumbara. Sementara itu, sampel yaitu sebagian kecil dari pada populasi yang kemudian dapat mewakili dari populasi tersebut. Mengingat besarnya populasi yang ada dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka dari itu peneliti mengambil sampel dari 3 subjek penelitian dari jumlah populasi yang ada.

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka dari itu peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan Metode Kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data kualitatif yaitu dengan cara wawancara semi struktur. Dimana dalam hal ini peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada

para objek penelitian, kemudian secara bertahap peneliti menggali informasi lebih mendalam lagi dari objek penelitian tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang akan dipaparkan sebagai berikut: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Adapun jenis wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara terstruktur.

Dalam melakukan wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Sedangkan dalam wawancara semi struktur peneliti melakukan interview kepada narasumber untuk menemukan informasi secara terbuka, dimana berdasarkan dari pendapat,

pengalaman, pengetahuan, dan berkaitan dengan panca indera. Adapun alat-alat yang digunakan dalam wawancara yaitu: kamera dari hp dan tipe recorder voice.

Dokumentasi yang berupa gambar, video, dan perekaman suara, dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, yang tidak penting, data yang sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikonstruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Dengan adanya dokumentasi memudahkan peneliti untuk mengenal narasumber dan mencatat informasi-informasi yang telah dipaparkan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 12-15 Oktober 2023 dan diikuti oleh guru Pembina PMR serta anggota PMR dari seluruh sekolah yang ada dikota Medan, kegiatan Jumbara ini dilaksanakan di Medan Tuntungan. Selama berlangsungnya kegiatan, peserta terlihat antusias mendengarkan dan aktif berdiskusi. Pada awal penyampaian

materi, pemateri juga meminta peserta untuk menyampaikan jiwa sosial apa yang mereka dapat setelah mengikuti kegiatan jumbara, ternyata menurut yang mereka sampaikan banyak hal yang menumbuhkan jiwa sosial yang mereka dapat selama mengikuti kegiatan PMR, dilanjutkan dengan diskusi tentang kegiatan sosial apa saja yang sudah dilakukan selama kegiatan jumbara ini berlangsung. Tidak sedikit juga peserta yang memiliki tujuan mengikuti jumbara PMR ini agar memperluas relasi dan memperbanyak teman. Dalam kegiatan ini juga banyak peserta yang sangat antusias di karenakan banyaknya kegiatan yang dapat melatih kerjasama maupun sikap jiwa sosial para peserta.

Berikut hasil dokumentasi dari wawancara dan pelaksanaan kegiatan:

Gambar 1. Wawancara pada Responden (Penelitian Pertama)



Gambar 2. Wawancara pada Responden (Penelitian Kedua)



Gambar 3. Wawancara pada Responden (Penelitian Ketiga)



Gambar 5. Wawancara pada Responden (Penelitian Kelima)

organisasi pramuka. Jumbara diadakan dalam setiap tingkatan PMI. Ada jumbara tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan jumbara



(Daryanto, 2023)

Gambar 6. Wawancara pada Responden (Penelitian Kenam)



Gambar 7. Lokasi Kegiatan Jumbara



Gambar 8. Kegiatan Gerak Jalan

Jumpa Bakti Gembira atau Jumbara adalah salah satu kegiatan besar PMI di setiap tingkatan untuk pengembangan dan pembinaan PMR seperti halnya Jambore pada

Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa responden, dapat diketahui bahwa kegiatan jumbara ini dapat meningkatkan jiwa sosial terhadap anggota yang mengikutinya. Seperti memberi bantuan kepada masyarakat kurang mampu, yatim piatu dan lain sebagainya. Bantuan yang diberikan tersebut dapat berupa sembako, pakaian, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Selain itu, kegiatan edukasi juga menjadi salah satu fokus dalam Jumpa Bakti Gembira. Pada kegiatan ini, juga dilakukan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat dalam berbagai bidang seperti keterampilan, kewirausahaan, pendidikan dan lain sebagainya.

Selain kegiatan sosial dan edukasi, pada kegiatan Jumpa Bakti

Gembira ini juga mengadakan acara hiburan, yaitu pentas seni, games, dan pertunjukan musik. Acara ini bertujuan untuk menghibur dan memberi semangat para PMR dalam berbagai tantangan hidup. Selama acara ini berlangsung, suasana yang penuh keceriaan dan kebahagiaan dapat dirasakan semua anggota PMR dan semua pihak yang terlibat.

Dari hasil wawancara juga dapat diketahui bahwa dengan kegiatan Jumpa Bakti Gembira atau Jumbara ini memberikan kesempatan bagi individu atau masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Mereka dapat ikut serta dalam memberikan bantuan, berkontribusi sebagai relawan, atau berperan sebagai penyelenggara acara. Sehingga dengan partisipasi ini, masyarakat dapat merasakan adanya perbedaan yang dibuat dan kebahagiaan yang diperoleh melalui upaya kolektif.

E. Kesimpulan

Jumpa Bakti Gembira adalah acara yang diadakan oleh PMI, acara ini bertujuan untuk memberikan manfaat dan kebahagiaan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Melalui kegiatan sosial, edukasi dan hiburan, Jumbara ini dapat memberikan kontribusi positif dan memperkuat rasa saling peduli serta kepedulian terhadap sesama.

Keberadaan jumbara sangat penting dalam meningkatkan jiwa sosial peserta. Dengan melakukan jumbara, peserta dapat belajar bekerja sama dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Melalui kegiatan jumbara, peserta dapat mengenal satu sama lain dan memperluas jaringan sosial mereka.

Selain itu, jumbara juga dapat meningkatkan rasa empati dan kepedulian terhadap orang lain. Ketika melihat penderitaan atau kesulitan orang lain, peserta akan merasa terdorong untuk memberikan bantuan dan dukungan.

Hal ini akan mendorong peserta untuk lebih peduli terhadap kondisi sosial sekitarnya. Jumbara juga dapat mengajarkan nilai-nilai sosial seperti kerjasama, kebersamaan, dan keadilan. Dalam kegiatan jumbara, peserta akan belajar untuk saling bekerja sama dan menghargai kontribusi masing-masing individu. Hal ini akan memperkuat hubungan antar

sesama, meningkatkan solidaritas,
dan membangun masyarakat yang
lebih harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. N. (2018). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Peserta Didik*. Jurnal Ijtimaiya, 1-9.
- Daryanto. (2023). *Aksi Nyata Pejuang Manusia*. Indramayu : CV. Adamu Abimata.
- Nasrul. (2022). *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler PMR Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa*. Journal Of Social Sciences, 1-9.
- Yunizar Ritonga, T. A. (2023). *Menerapkan PHBS Dalam Kegiatan Jumbara Di Pancur Batu*. Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan Vol.3 NO. 1, 147.